

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran yang sederhana, seperti dilukiskan dengan baik oleh para pakar jurnalistik, berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan.

Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta atau ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita. Stasiun televisi biasanya memiliki acara berita atau menayangkan berita sepanjang waktu. Kebutuhan akan berita ada dalam masyarakat baik yang melihat atau yang buta huruf.

Di dalam berita terdapat unsur-unsur yang di kandung dalam suatu peristiwa atau laporan, fakta, ide, opini, akurat, menarik, penting, dan tepat waktu, dan informasi yang disebarluaskan secara cepat kepada masyarakat mengenai suatu laporan peristiwa atau kejadian yang baru (aktual), mengandung fakta atau opini yang akurat, bersifat penting dan menarik untuk di ketahui sehingga mampu mengundang pendengar atau pemirsa untuk mengetahuinya. Informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian yang bersifat umum mengenai sesuatu yang baru saja terjadi, disajikan lewat bentuk media cetak, televisi, atau dari mulut kemulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

Dengan mengetahui isi berita yang disimak maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring informasi yang dibutuhkan. Dari keterangan

tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak berita mempunyai banyak manfaat, dengan menyimak berita siswa dapat memperbarui informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Berita juga merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita dari bahan yang disimak. Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak.

Menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, disamping membaca, berbicara, dan menulis. Komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan lancar tanpa adanya keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan seseorang untuk memahami keterampilan berbahasa yang lain. Apabila kemampuan seseorang dalam menyimak kurang, dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkapkan topik yang didengar dengan baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media saat pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran merupakan sarana informasi yang bertujuan agar terjadi perubahan perilaku pada siswa, baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena

itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menuntut kemahiran seseorang untuk menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui tatap muka langsung atau berbagai media audio visual.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media Audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Yang di dalamnya terdapat media audio dan visual seperti televisi, headphone, video player, radio cassette, dan alat perekam. Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa.

Media audio visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman misalnya (melalui elaborasi, struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menimbulkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan media visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya.

Salah satu pekerjaan yang diperlukan dalam media audio visual adalah menyampaikan berita yang benar-benar terjadi, menarik, dan yang baru saja terjadi, yang akan disampaikan melalui siaran televisi, radio dan atau orang ketiga. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menuntut

kemahiran seseorang untuk menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui berbagai media atau melalui tatap muka langsung. Penguasaan kemampuan menyimak dibutuhkan oleh siswa dalam menyimak pelajaran.

Dalam proses pembelajaran siswa menghabiskan sebagian waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemampuan menyimak pun sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Semakin baik kemampuan siswa dalam menyimak pemahaman siswa terhadap pembelajaran juga semakin baik. Kemampuan menyimak sangat penting untuk diperhatikan agar siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah menyimak berita.

Dengan adanya menyimak berita di kelas III dengan menggunakan media audio visual di dalam suatu pembelajaran dapat disimpulkan bahwa Sebelum peneliti melakukan tindakan penelitian di kelas III dengan mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa, pelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak berita telah diajarkan di kelas III pada semester 1 dengan materi “bahaya merokok”, sebelum peneliti melakukan tindakan, materi bahaya merokok ini di ajarkan oleh guru kelas, tetapi tidak menggunakan media audio visual, hanya dengan menggunakan metode ceramah dan media gambar. Pada materi bahaya merokok ini masih banyak siswa yang tidak mengerti dan tidak memahami tentang berita bahaya merokok sehingga siswa banyak yang belum mencapai indikator yang diharapkan karena kurangnya siswa yang tidak mengerti tentang berita bahaya merokok.

Karena siswa sebagian besar belum mengerti dan belum memahami tentang menyimak berita dan siswa sebagian besar belum mencapai indikator yang diharapkan peneliti maka, peneliti melakukan tindakan observasi awal dimana peneliti menilai kelemahan dan kekurangan siswa dalam menyimak berita sehingga siswa masih banyak yang belum mencapai indikator yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal, data menunjukkan bahwa dari aspek yang diamati yaitu siswa yang mampu menyimak sebanyak 4 orang siswa atau 18,18% yang memperoleh nilai 70-80 atau dapat dikatakan sudah mampu

sedangkan yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 18 siswa atau 81,81% yang belum mampu. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menyimak masih rendah jika dilihat dari pencapaian nilai pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75.

Dengan demikian perlu dilakukan tindakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimak berita melalui media audio visual di kelas III SDN 03 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan formulasi judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Di Kelas III SDN 03 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan yang terjadi di SDN 03 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yaitu masih rendahnya keterampilan menyimak berita, kesulitan siswa menentukan pokok-pokok berita, kurangnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya menyimak berita

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media audio visual kemampuan menyimak berita Kelas III SDN 03 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah menurut Arsyad (2016:91) adalah

- a. Persiapan
 1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
 3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
- b. Pelaksanaan/Penyajian
 1. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan

2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai,
3. Menjelaskan materi pelajaran
4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini “Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual pada Kelas III SDN 03 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.”

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun praktis.

Secara Teoretis : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai menyimak berita serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio visual

Secara Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti. Bagi Guru: Penelitian ini akan memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menyimak berita. Bagi Sekolah: Dapat menyediakan media-media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki minat siswa dalam belajar mengajar. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita, khususnya dalam menemukan pokok-pokok berita.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media audio visual.